

**STUDI LITERATURE: HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS**

KARYA TULIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan**



Oleh :

ICHA AMELIA

NIM: 17005

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
JAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Icha Amelia

NIM : 17005

Institusi : Universitas Bhakti Kencana Jakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jakarta, 2 Juli 2020

Pembuat Pernyataan,



Icha Amelia

Mengetahui

Pembimbing I



Yuli Astuti, SKM., M.Kes

NIDN. 0316077706

Pembimbing II



Ns. M. Fandizal, M.Kep

NIDN. 0322118402

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitusini telah disetujui oleh dosen pembimbing Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta.

Jakarta, 2 Juli 2020

Pembimbing I



Yuli Astuti, SKM., M.Kes

NIDN. 0316077706

Pembimbing II



Ns. M. Fandizal, M.Kep

NIDN. 0322118402

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus ini telah disetujui oleh Tim Penguji Sidang karya tulis ilmiah Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta, pada tanggal 05 September 2020 dan telah diperbaiki dengan masukan dari Tim Penguji.

Penguji I : Ns. Muhammad Fandizal, M.Kep
NIDN. 0322118402

()

Penguji II : Yuli Astuti, SKM, M.Kes
NIDN. 0316077706

()

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Yuli Astuti, SKM, M.Kes
NIDN: 0316077706



**STUDI LITERATURE: HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS**

Icha Amelia

Diploma III Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana Jakarta

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes melitus adalah penyakit metabolic menahun karena pankreas tidak dapat memproduksi insulin. Salah satu penyakit kronik yang susah diatasi dan dapat menyebabkan komplikasi kronik. Menurut Waluyo D, S AS (2015) penderita diabetes melitus meningkat di dunia sebanyak 366 juta, menurut Tirtonegoroklaten S dkk (2015) ada 4,6 juta orang meninggal akibat penyakit Dm, 8,2% semua penyebab kematian global pada kelompok usia tersebut. salah satu cara untuk meminimalkan terjadinya komplikasi perawat memiliki peran promotif, edukator, preventif, kuratif.

Tujuan: Studi Literature ini bertujuan untuk mengetahui metode dan hasil penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada penderita Diabetes melitus.

Metode: Studi ini diperoleh dari 1 database yaitu Google Scholar, dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eklusi Desain yang di gunakan Studi Literatur, dengan kata kunci “kepatuhan minum obat dengan dukungan keluarga diabetes melitus”.

Hasil: Dari 6 penelitian yang diperoleh, bahwa adanya hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus. hasil rata-rata keluarga yang mendukung 46.84%, keluarga yang tidak mendukung 44,7%, pasien yang patuh minum obat 35,695%, dan pasien yang tidak patuh dalam minum obat 54,3%. Hasil keseluruhan penelitian p value=0,007 <0,05.

Kesimpulan: Dengan dukungan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus.

Kata Kunci: Dukungan keluarga.Minum obat.Diabetes Melitus.

LITERATURE STUDY: THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT TO DRUG COMPLIANCE IN DIABETES MELITUS

Icha Amelia
Diploma III Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Jakarta

Abstract

Background: Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease because the pancreas cannot produce insulin. One chronic disease that is difficult to overcome and can cause chronic complications. According to Waluyo D, S AS (2015) people with diabetes mellitus increased in the world by 366 million, according to Tirtonegoroklaten S et al (2015) there were 4.6 million people died from DM disease, 8.2% of all causes of global death in this age group. one way to minimize the occurrence of complications nurses have a promotive role, educator, preventive, curative.

Objective: This Literature Study aims to find out the methods and research results of the Relationship of Family Support to Compliance with Taking Medication in Diabetes Mellitus sufferers.

Method: This study was obtained from 1 database, Google Scholar, using the inclusion criteria and exclusion criteria.

Results: From 6 studies obtained, that there is a relationship of family support for adherence to taking medication in people with diabetes mellitus. the average result of supportive families was 46.84%, families that did not support 44.7%, patients who adhered to taking medicine 35.695%, and patients who did not comply with taking medication 54.3%. The overall results of the study p value = 0.007 <0.05.

Conclusion: With family support can improve medication adherence in people with diabetes mellitus.

Keywords: Family support. Drug drinking. Diabetes mellitus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitustelah disetujui oleh Tim Penguji karya tulis ilmiah / Sidang sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Jakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah / Karya Tulis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. H. Mulyana, SH, M.Pd, MH.Kes selaku ketua Yayasan Universitas Bhakti Kencana.
2. Yuli Astuti, SKM, M.Kes selaku KaCab Universitas Bhakti Kencana Jakarta dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing dengan cermat dan memberikan masukan demi menjadi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ns. Muhammad Fandizal, S.Kep selaku penguji II.
4. SEMUA DOSEN Universitas Bhakti Kencana Jakarta yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan wawasannya serta ilmu yang bermanfaat.
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan materi selama pendidikan hingga terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teman-teman sejawat angkatan ke-20 yang telah memberikan semangat juga motivasi dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Herdi Jaka Pratama Indriyanto yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Jakarta, 02 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain dan Jenis Penelitian.....	7
B. Metode Pengumpulan Data.....	7
C. Strategi Penulisan Publikasi.....	10
BAB III RINGKASAN PUSTAKA	
BAB IV ANALISA DAN SINTESIS	
A Metodologi Penelitian.....	19
B Hasil Penelitian	24

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan 25

B Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Diagram proses penyeleksian jurnal	9
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan Pustaka.....	12
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Lembar konsul bimbingan KTI penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolic yang menahun karena pankreas tidak dapat memproduksi insulin. Diabetes Melitus penyebab kematian terbesar ke empat, jika tidak diatasi bisa menimbulkan komplikasi yang disebabkan oleh kerusakan mikrovaskuler atau gangguan pembuluh darah kecil dan atau kerusakan makrovaskuler atau gangguan pada pembuluh darah besar (1).

Rusaknya pembuluh darah kecil maupun besar berakibat dapat terjadi tebal, kaku dan kaku dinding pembuluh darah. Sehingga akan menjadi sempit dan dapat mengurangi aliran darah, dan menjadi buntu pada pembuluh darah. Pembuluh darah yang buntuakan menjadi rusak jika tidak memperoleh asupan makanan. Akibat diabetes melitus pembuluh darah mengalami penyempitan. Komplikasi dapat mengakibatkan jantung, syaraf, pembuluh darah, ginjal, mata dan otak (1). Gagal ginjal, amputasi, kebutaan dan penyakit ginjal akibat penyebab dari diabetes melitus. Yang meninggal dan pada usia kelompok tersebut akibat penyakit diabetes melitus ada 4,6 juta orang atau 8,2% (2).

Diperkirakan proyeksi angka penderita diabetes melitus pada tahun 2030 meningkat 366 juta di seluruh dunia. Pada tahun 2000 penderita diabetes melitus mencapai 171 juta. Berarti hal ini meningkat dua kali lipat (1).

Di Indonesia angka prevalensi penyakit diabetes melitus setiap tahunnya meningkat 1,5%, dan dengan bertambahnya usia angka prevalensi DM meningkat, mengakibatkan penurunan mulai usia ≥ 65 tahun (2). Angka prevalensi yang tinggi penyakit diabetes melitus kelompok pada jenis kelamin perempuan 1,7%, kelompok atas status ekonomi 2,6%, bekerja sebagai wiraswasta 2,0%, tinggal di tempat perkotaan 2,0%, dan berpendidikan tinggi 2,5% (2).

Angka Prevalensi Diabetes melitus (DM) di wilayah Jawa Timur mengalami peningkatan di tahun 2007 sebesar 1,8% dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 2,5%. Jawa Timur menempati urutan ke-10 dan dengan jumlah terbanyak diabetes melitus (DM) di Indonesia (3). Didapatkan data pada tahun 2011 dari Rsup Dr.Cipto komplikasi terbanyak yang dialami penderita diabetes melitus merupakan penyakit syaraf pada tubuh atau neuropati di dapatkan 54% dan diikuti proteinuria, retinopati (4).

Faktor penyebab dari penyakit Diabetes Melitus berupa faktor genetik, mengalami resistensi insulin yaitu tubuh tidak dapat menggunakan insulin dengan benar , dan di sebabkan oleh gangguan insufisiensi sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (2).

Untuk mencegah terjadinya komplikasi dan mengurangi factor resiko pada penderita Diabetes Mellitus, maka perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran dalam mengatasi masalah Diabetes Mellitus. Adapun peran perawat yang dapat di lakukan pada upaya promotif adalah

memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit (5). Peran perawat sebagai edukator yang akan diberikan pada pasien yaitu dapat mempengaruhi motivasi pasien dan juga dapat mempengaruhi perilaku kesehatan pasien. Dan aspek komunikasi yang digunakan adalah penjelasan yang berhubungan dengan perawatan diabetes melitus sebagai berikut aktivitas, monitoring GDS, obat obatan, perawatan kaki dan diet (7). Upaya preventif merupakan upaya pencegahan, Salah satu upaya preventif perawat pada pasien diabetes melitus contohnya pada pasien yang sudah mengidap penyakit menahun yaitu dengan keterampilan perawatan kaki untuk mengurangi terjadinya komplikasi ulkus, karena permasalahan kaki ini penyebab utama angka kematian dan kesakitan. Adapun upaya kuratif yang dapat dilakukan oleh perawat yaitu dengan membantu menstabilkan gula darah, mengurangi kebutuhan insulin dan obat obatan, serta dapat memelihara berat badan secara optimal (8). Sedangkan pada upaya Rehabilitasi adalah upaya yang dilakukan sedini mungkin sebelum kecacatan menetap. Upaya rehabilitasi ini upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal (11).

Berdasarkan hasil penelitian di kabupaten jombang bahwa 51,1% 23 responden keluarga tidak mendukung. 57,8% atau 26 responden tidak patuh minum obat. Dari 23 responden keluarga tidak mendukung, tidak patuh

minum obat 87% atau 20 responden dan patuh minum obat 13% atau 3 responden (1).

Didapatkan 94 responden yang memiliki keluarga mendukung dan patuh minum obat 38 responden, memiliki keluarga mendukung dan tidak patuh minum obat 12 responden, yang keluarganya tidak mendukung dan patuh minum obat 24 responden, dan yang keluarganya tidak mendukung dan tidak patuh minum obat 20 responden (6).

Dari penelitian menunjukkan bahwa pasien yang menderita penyakit diabetes melitus yaitu tingkat kepatuhan tinggi berjumlah 20 pasien (18,2%), dengan tingkat kepatuhan sedang yaitu 43 pasien (39,1%), dan dengan tingkat kepatuhan rendah yaitu 47 (42,7%) (10).

B. Rumusan Masalah

Motivasi keluarga berperan besar dalam membangkitkan kemauan anggota keluarga, semakin dimotivasi maka akan semakin mampu melakukan sesuatu untuk kesembuhan. Dan peran dukungan keluarga sangat penting untuk penyembuhan, karena keluarga merupakan sistem pendukung yang terdekat bagi anggota keluarga. Selain menurunkan kadar gula darah, Hubungan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus, karena peran keluarga membantu pasien pengobatan dan perawatan diabetes melitus peran utama dan pemeliharaan kesehatan, dengan diberikannya motivasi, semangat pada penderita diabetes

melitus, sehingga dapat melanjutkan hidupnya, dan diinginkan juga dibutuhkan keluarga.

1. Bagaimanakah metodologi penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus ?
2. Bagaimana hasil penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh Hubungan Dukungan Dengan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus.

2. Tujuan Khusus

1. Diketuinya Metodologi Hubungan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Minum Obat Pada Penderita Penyakit Diabetes Melitus.
2. Diketuinya hasil penelitian Hubungan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Minum Obat Pada Penderita Penyakit Diabetes Melitus.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dalam riview literature ini yaitu semua jenis penelitian yang menggunakan Hubungan Dengan Dukungan Keluarga

Terhadap Kepatuhan Dalam Minum Obat Pada Penderita Penyakit Diabetes Melitus.

E. Manfaat Penelitian

1. Masyarakat

Pentingnya Hubungan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Minum Obat Pada Penderita Penyakit Diabetes Melitus

2. Perkembangan Ilmu Dan Teknologi.

Evidence base Hubungan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Minum Obat Pada Penderita Penyakit Diabetes Melitus

3. Penulis

Mempunyai pengalaman dalam mengumpulkan jurnal untuk melakukan studi literature.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Ada beberapa istilah dari bagian ini yang dapat diisikan sesuai penelitian yang dilakukan, yaitu: desain dan jenis penelitian. Desain penelitian yaitu lebih lanjut dari penjabaran desain rangkuman dari hasil penelitian dengan jenis review literatur. Jenis penelitian review literatur berupaya untuk mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang akan diangkat. Studi Literature adalah sebuah proses mengumpulkan data dari berbagai literature seperti jurnal-jurnal dan buku-buku untuk membandingkan hasil penelitian satu dengan yang lainnya (12).

B. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berisi: sumber data base penelitian, strategi penelusuran publikasi di data base penelitian.

1. Sumber data base penelitian

Menggunakan Google Scholar, menggunakan kata kunci "kepatuhan minum obat dengan dukungan keluarga diabetes melitus" dan "adherence to take medication with family support of diabetes mellitus".

2. Waktu Publikasi

Peneliti mengambil data yang sesuai dengan tahun terbit 2010 sampai 2020.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap jurnal yang bisa diambil untuk di jadikan sample. Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

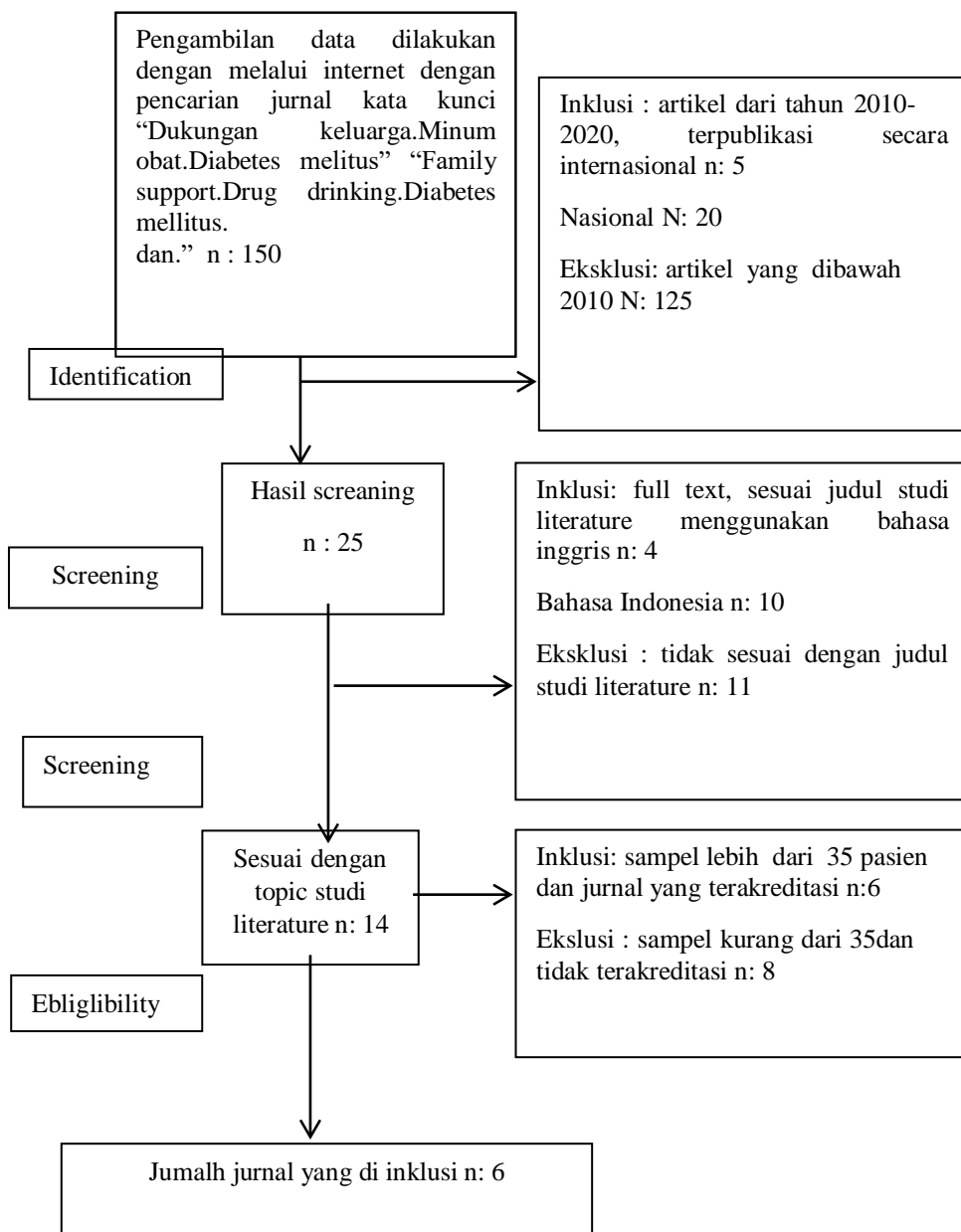
1. Penelitian menggunakan besar sample lebih dari 35 pasien.
2. Jurnal update 10 tahun terakhir yaitu 2010-2020.
3. Jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan judul.
4. Jurnal yang ber ISSN.
5. Full text, sesuai dengan judul studi literature menggunakan bahasa inggris dan bahasa Indonesia.

b. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan jurnal yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari hasil studi karena berbagai sebab.

1. Penelitian menggunakan besar sampel kurang dari 35 pasien.
2. Jurnal yang dibawah tahun 2010.
3. Jurnal yang tidak ber ISSN .

Diagram 2.1
Proses Penyeleksian Jurnal



C. Strategi Penulisan Publikasi

Dalam penelitian publikasi jurnal, desain penelitian yang direview adalah semua jenis penelitian yang relevan dengan tema Hubungan Dengan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Minum Obat Pada Penderita Penyakit Diabetes Melitus.

BAB III

RINGKASAN PUSTAKA

Hasil studi literature dilakukan dengan jurnal-jurnal dari penelitian nasional dan internasional dengan penelusuran pada Google Scholar, menggunakan kata kunci "Dukungan keluarga.Minum obat.Diabetes melitus " dan "Family support.Drug drinking.Diabetes mellitus." Kemudian peneliti mengambil data yang sesuai dengan tahun terbit 2010 sampai 2020 dan topic yang sesuai dengan permasalahan. Selain jurnal peneliti mengumpulkan data melalui buku, sumber yang didapat dari nuhamedika dan gramedia pustaka utama, Cv Budi Utama. Didapatkan jurnal sebanyak 150.

Tabel 3.1
Ringkasan pustaka

No	Judul Artikel	Tempat & tahun	Pengarang	Nama Jurnal	ISSN/ DOI	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian
1	The Impact of Family Support On Medication Adherence And Glycemic Control Of Type 2 Diabetes Outpatients In A Nigerian Tertiary Hospital	Nigeria /2019	Anene-Okeke CG, Adibe MO, Ukwe CV and Aguwa CN	Journal of Pharmaceutics and Therapeutics	2639-0221	<p>D: Cross-sectional survey</p> <p>S : A total number of 250 patients were assessed. (Sejumlah total 250 pasien dinilai.)</p> <p>V : The independent variable is the impact of the support family and the dependent variable is Medication Adherence and Glycemic Control of Type 2 Diabetes Outpatients in a Nigerian Tertiary Hospital (Variabel independen adalah dampak keluarga pendukung dan variabel dependennya adalah Obat Kepatuhan dan Kontrol Glikemik Diabetes Tipe 2)</p>	<p>The average value for family support is 42 out of 65 (range 13-65). Family support scores (diet, glucose, exercise, diabetes self-care) related to educational status (sociodemography characteristics) $r = 0.171$ ** $p = 0.007$.</p> <p>Nilai rata-rata untuk dukungan keluarga adalah 42 dari 65 (kisaran 13-65). Skor dukungan keluarga (diet, glukosa, olahraga, perawatan mandiri diabetes) terkait dengan status pendidikan (sosiodemografi karakteristik) $r = 0,171$ ** $p = 0,007$.</p>

						<p>I : Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) was used to measure medication adherence and fasting blood glucose reading were obtained from patients' medical record.</p> <p>(Skala Kepatuhan Obat Morisky (MMAS-8) digunakan untuk mengukur kepatuhan pengobatan dan pembacaan glukosa darah puasa diperoleh dari rekam medis pasien)</p> <p>A : Data were analyzed using SPSS (Statistical package for social sciences) version 16 and level of statistical significance set at $p < 0.05$.</p> <p>(Data dianalisis menggunakan SPSS (paket statistik untuk ilmu sosial) versi 16 dan level signifikansi statistik yang ditetapkan pada $p < 0,05$.)</p>	
2	Family Functionality, Medication	Nigeria / 2018	Gabriel Uche Pascal	International Journal	10.4103 /ijhas.IJ HAS_2	<p>D : study descriptive</p> <p>S : carried out on 120 type 2</p>	shows that of the 120 diabetic patients, 82 (94.3%) of them who had functional

	Adherence, And Blood Glucose Control Among Ambulatory Type 2 Diabetic Patients In A Primary Care Clinic In Nigeria		Iloh, Peace Ifeoma Collins, Agwu Nkwa Amadi	of Health & Allied Sciences	9_17	<p>Diabetic (dilakukan pada 120 diabetes tipe 2)</p> <p>V : Independent variable is Family functionality, dependen variable is medication adherence, and blood glucose control among ambulatory type 2 diabetic (Variabel independen adalah fungsi Keluarga, variabel dependen adalah obat kepatuhan, dan kontrol glukosa darah di antara penderita diabetes tipe 2)</p> <p>I : The tool used in this study used a questionnaire (Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner)</p> <p>A : Logistic regression analyses</p>	<p>(healthy) family functioning were adherent to antidiabetic medications while 5 (5.7%) of them who had dysfunctional (unhealthy) family were adherent to medications. The difference was statistically significant ($\chi^2 = 9.304$; $P = 0.031$). Similarly, of the 120 diabetic patients, 70 (94.6%) of them who had functional (healthy) family functioning had controlled blood glucose while 4 (5.4%) of them who had dysfunctional (unhealthy) family had controlled blood glucose. The difference was statistically significant ($\chi^2 = 12.633$; $P = 0.022$).</p> <p>menunjukkan bahwa dari 120 pasien diabetes, 82 (94,3%) dari mereka yang memiliki fungsi keluarga (sehat) fungsional patuh terhadap obat antidiabetes sementara 5 (5,7%) dari mereka yang mengalami disfungsi (tidak sehat) keluarga patuh pada pengobatan. Perbedaan secara statistik signifikan (χ^2</p>
--	--	--	---	-----------------------------	------	---	--

							<p>= 9,304; P = 0,031).</p> <p>Demikian pula, dari 120 pasien diabetes, 70 (94,6%) dari mereka yang memiliki fungsi keluarga (sehat) fungsional telah mengendalikan glukosa darah sementara 4 (5,4%) di antaranya yang memiliki keluarga disfungsi (tidak sehat) glukosa darah terkontrol. Perbedaan secara statistik signifikan ($\chi^2 = 12.633$; P = 0,022).</p>
3	<p>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Diruang Poli Penyakit Dalam RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2017</p>	<p>Rsud Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi/ 2018</p>	<p>Muhammad Arif</p>	<p>Prosiding Seminar Kesehatan Perintis</p>	<p>2622-2256</p>	<p>D: deskriptif dan metode corelatif study</p> <p>S: Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 orang responden.</p> <p>V: Variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan minum obat.</p> <p>I: penelitian ini menggunakan kuesioner.</p> <p>A : Menggunakan uji Chi Square</p>	<p>Hasil uji statistik nilai $p=0,00$ atau hubungan dengan dukungan keluarga dalam kepatuhan obat pada pasien DM, nilai p value = $p=0,002$ atau hubungan dukungan. Penilaian dengan kepatuhan dalam Minum obat pada penderita penyakit diabetes melitus, nilai $p = 0,000$</p>
4	<p>Hubungan Dukungan</p>	<p>Indonesia /</p>	<p>Wahyu Adhitya</p>	<p>Jurnal Kedokteran</p>	<p>2540-8844</p>	<p>D : desain cross sectional study</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan minum obat</p>

	Keluarga Terhadap Kepatuhan Pasien Dalam Menjalankan 4 Pilar Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Rowosari	2017	Prawirasat ra, Firdaus Wahyudi, Arwinda Nugraheni	ran Diponegoro		<p>S : sampel yang digunakan 74 pasien, menggunakan rumus besar sampel uji hipotesis</p> <p>V :Variabel independent adalah dukungan keluarga, variabel dependent adalah 4 pilar pengelolaan diabetes melitus tipe 2</p> <p>I :Penelitian Menggunakan kuisisioner</p> <p>A :Menggunakan Chi square, Mann Whitney dan Analisis stratifikasi dengan Mentel Haenszel.</p>	pada 45 pasien memenuhi kriteria patuh sebesar 37,78%, sedangkan tidak patuh sebesar 62,22%. Terdapat Hubungan dukunga keluarga dengan kepatuhan minum obat Di dapatkan hasil (p value 0.001).
5	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Di Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang	Indonesia / 2015	Danto Waluyo, Anis Satus S.	Jurnal Ilmiah Keperawatan	2477-4391	<p>D :cross sectional.</p> <p>S :Sampel yang digunakan sebanyak 45 orang.</p> <p>V : Variabel independent adalah hubungan dukungan keluarga, variabel dependent adalah kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus</p> <p>I :Penelitian menggunakan kuisisioner</p>	hasil dari penelitian dari 23 responden dengan keluarganya tidak mendukung, 20 87% tidak patuh minum obat dan 3 13% patuh dalam minum obat diabetes melitus. Dari 22 responden keluarganya yang mendukung 16 72,7% patuh dalam minum obat dan 6 27,3% tidak patuh minum obat diabetes melitus. melalui uji chi square hasil analisa huruf kesalahan 0,05 dan nilai p sebesar 0,000, dimana $p = 0,000 < 0,05$

						A : Untuk mengetahui hubungan antara variabel, dilakukan uji statistik <i>chi square</i>	
6	Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Poli Klinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan	Indonesia / 2011	Belly Fariansyah, Dwi Putri Parendrawati, Abdal Rohim	Jurnal Ilmu - Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan	9772252 946009	D : cross-sectional S : Sampel penelitian sejumlah 94 orang. V : variabel independent hubungan dukungan keluarga, variabel dependent adalah kepatuhan minum obat I : penelitian menggunakan kuisioner A : Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Chi Square	Hasil tabulasi silang, dari 50 orang klien yang memiliki keluarga mendukung, 62 orang patuh minum obat dan 32 orang tidak patuh minum obat. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ($p=0,028$) antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat.